

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan penelitian seperti yang diuraikan pada bab IV, serta pembahasan hasil-hasil penelitian maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi guru PAUD di Kecamatan Margoyoso dikategorikan sangat tinggi sebanyak 11 orang (13%), kategori tinggi sebanyak 8 orang (10%), kategori sedang sebanyak 40 orang (46%), kategori rendah sebanyak 24 orang (29%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 orang (2%). Mean atau skor rata-rata sebesar 59.21 yang terletak pada interval 50–64 dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompensasi guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dikategorikan sedang.

Indikator variabel kompensasi yang termasuk kategori tinggi dan perlu dipertahankan dan di tingkatkan adalah tentang kompensasi yang diterima di luar jam kerja yang memadai. Sedangkan indikator yang lain seperti gaji yang adil, tunjangan yang memadai, insentif yang memadai, program kesehatan dan keselamatan kerja serta fasilitas yang memadai berada dalam kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan

Kompensasi memiliki sumbangan yang signifikan bagi upaya peningkatan profesionalisme guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi antara kompensasi dengan profesionalisme guru sebesar 0,704 termasuk pada kategori kuat. Adapun besarnya pengaruh kompensasi terhadap profesionalisme guru sebesar 49,6%. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika kompensasi semakin tinggi maka

profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati akan meningkat.

2. Motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Margoyoso dikategorikan sangat tinggi sebanyak 7 orang (8%), berkategori tinggi sebanyak 13 orang (15%), berkategori sedang sebanyak 40 orang (46%), berkategori rendah sebanyak 22 orang (25%) dan berkategori sangat rendah sebanyak 5 orang (6%). Mean atau skor rata-rata sebesar 75,58 yang terletak pada interval 75 - 82 dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dikategorikan sedang.

indikator variabel motivasi kerja yang termasuk kategori tinggi dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan yaitu tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya. Sedangkan indikator lainnya rata-rata berada dalam kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan dan diperbaiki diantaranya adalah prestasi dari apa yang dikerjakannya dan melaksanakan tugas dengan target yang jelas serta bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif.

Motivasi kerja guru memberikan sumbangan yang signifikan terhadap upaya peningkatan profesionalisme guru PAUD. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi antara motivasi kerja dengan profesionalisme guru sebesar 0,682 termasuk kategori kuat. Adapun besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru sebesar 46,4%. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika motivasi kerja tinggi maka profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati akan meningkat.

3. Profesionalisme Guru PAUD di Kecamatan Margoyoso dikategorikan profesional sebanyak 13 orang (35%), cukup profesional sebanyak 45 orang (38%), kurang profesional adalah 25 orang (23%), dan tidak profesional sebanyak 4 orang (4%). Sedangkan diperoleh mean atau skor rata-rata profesionalisme guru sebesar 95,22 yang terletak pada interval 90 – 99 dalam kategori cukup profesional. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dikategorikan cukup profesional.

Indikator variabel profesionalisme guru yang termasuk kategori sangat profesional perlu dipertahankan yaitu memiliki ketrampilan yang baik dalam bidang memilih strategi KBM dan bertingkah laku baik. Indikator yang berada dalam kategori profesional perlu ditingkatkan adalah memiliki wawasan yang luas dengan penguasaan materi yang berkembang mengikuti perkembangan jaman, Indikator yang mempunyai kategori cukup profesional perlu ditingkatkan adalah menjadi teladan yang baik yaitu menjadi seorang guru yang pemaaf dan berakhlak baik.

Secara bersama-sama kompensasi dan motivasi kerja memberikan sumbangan secara signifikan terhadap profesionalisme guru. Hal ini dibuktikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,766 termasuk pada kategori kuat dengan besarnya pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap profesionalisme sebesar 58,6%. Pengaruh positif ini berarti bahwa semakin tinggi kompensasi dan motivasi kerja guru, maka profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati akan meningkat.

B. Saran

Dengan mengetahui adanya pengaruh yang positif antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru baik secara parsial maupun bersama-sama, maka peneliti memberi masukan kepada pihak-pihak terkait

untuk bersama-sama berupaya meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya.

1. Profesionalisme Guru

Dari temuan penelitian diketahui bahwa indikator profesionalisme guru yang tergolong dalam kategori cukup dan perlu ditingkatkan adalah menjadi teladan yang baik yaitu menjadi seorang guru yang menguasai materi KBM, pemaaf dan berakhlak baik.. Untuk itu disarankan kepada :

- a. Kantor kementerian Agama Kabupaten Pati untuk: (1) memberikan fasilitas dan dukungan kepada guru yang akan meningkatkan pendidikan formalnya; (2) mengadakan pelatihan-pelatihan atau workshop kepada guru PAUD dengan tujuan menguatkan komitmen dan kemandirian khususnya berkaitan dengan pendidikan anak usia dini; (3) secara rutin dan berkesinambungan melakukan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kompetensinya sehingga guru dapat melaksanakan tugas dan peran sesuai tanggung jawabnya.
- b. Kepala Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan sebagainya yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.
- c. Guru PAUD hendaknya selalu berusaha mengembangkan kompetensinya sehingga dapat menjalankan tugas dan peran yang menjadi tanggung jawabnya, serta senantiasa berkomitmen dan mandiri serta guru dapat melanjutkan studi lanjut yang relevan dengan pendidikan anak usia dini bagi yang belum sesuai, mengikuti pelatihan, seminar atau workshop tentang pendidikan anak usia dini.

2. Kompensasi

Dari temuan penelitian diketahui bahwa indikator kompensasi yang termasuk kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan dan diperbaiki adalah tentang pemberian gaji yang adil, tunjangan yang memadai, insentif

yang memadai, program kesehatan dan keselamatan kerja serta fasilitas yang memadai. Untuk itu disarankan kepada

- a. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati untuk memberikan usulan kepada pihak terkait berkaitan dengan pemberian tunjangan kesejahteraan kepada guru khususnya Guru PAUD.
- b. Yayasan/Penyelenggara sekolah/Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan gaji, tunjangan dan insentif yang sesuai dengan beban kerja guru PAUD, mengikutsertakan guru dalam program jaminan keselamatan kerja serta melengkapi fasilitas sekolah agar proses kegiatan yang ada di sekolah berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

3. Motivasi Kerja

Dari temuan penelitian diketahui bahwa indikator motivasi kerja yang termasuk kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan dan diperbaiki adalah keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk memperoleh pengakuan dan penghargaan, serta harapan guru untuk mendapatkan insentif. Untuk itu disarankan kepada:

- a. Kepala sekolah hendaknya mendukung kebijakan yang dapat memotivasi guru agar lebih profesional dan semangat dalam menjalankan tugasnya. Seperti memberikan penghargaan materi maupun non materi dan memberikan apresiasi terhadap guru yang berprestasi. Penghargaan juga dapat berupa pemberian beasiswa kepada guru untuk menempuh studi lanjut, mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan diklat, memberikan kesempatan berkembang dalam organisasi dan lain sebagainya
- b. Guru hendaknya dapat lebih menumbuhkan kreatifitas untuk dapat menarik minat anak usia dini dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan, guru juga harus senantiasa menumbuhkan semangat dalam diri untuk dapat menerima ilmu-ilmu baru yang terus

berkembang dan mengembangkannya untuk keberhasilan pendidikan anak usia dini.

